

Bisnis Rekber (Rekening Bersama) dalam Pembayaran Online

1. Pengertian Rekber

Rekening Bersama (Rekber) adalah layanan perantara pembayaran dalam transaksi online yang bertujuan untuk meningkatkan keamanan dan kepercayaan antara penjual dan pembeli. Dalam sistem ini, dana dari pembeli ditahan oleh pihak ketiga (penyedia Rekber) hingga barang atau jasa yang dibeli diterima sesuai kesepakatan.

2. Cara Kerja Rekber

- Pembeli mentransfer uang ke rekening pihak Rekber.
- Penjual mengirimkan barang atau menyediakan jasa sesuai pesanan.
- Pembeli mengonfirmasi bahwa barang telah diterima atau layanan telah diberikan.
- Rekber meneruskan pembayaran ke penjual setelah konfirmasi pembeli.

3. Manfaat Rekber

- Keamanan Transaksi: Mengurangi risiko penipuan dari pihak penjual atau pembeli.
- Kepercayaan Lebih Tinggi: Pembeli lebih percaya untuk bertransaksi dengan penjual baru.
- Meminimalisir Sengketa: Jika ada masalah, pihak Rekber bisa menjadi mediator.

4. Model Bisnis Rekber

- Komisi per transaksi : Pengguna membayar biaya layanan berdasarkan persentase tertentu dari total transaksi.
- Keanggotaan premium : Menawarkan layanan tambahan kepada pengguna yang berlangganan.
- Kemitraan dengan platform e-commerce : Menyediakan layanan Rekber di marketplace atau forum jual beli.

5. Risiko Bisnis Rekber

- Kepercayaan terhadap pihak Rekber: Jika Rekber tidak dikelola dengan baik, bisa terjadi penipuan dari pihak penyedia Rekber sendiri.
- Persaingan dengan sistem escrow resmi: Beberapa marketplace besar seperti Tokopedia dan Shopee sudah memiliki sistem escrow sendiri.
- Regulasi dan izin: Harus mematuhi aturan fintech dan sistem pembayaran di Indonesia. .

Konsep dalam Sistem Bisnis Rekber (Rekening Bersama) Online

Bisnis Rekber beroperasi dengan konsep perantara keuangan (escrow service) yang bertindak sebagai pihak ketiga dalam transaksi online. Berikut adalah konsep utama dalam sistem bisnis ini:

1. Model Operasional Rekber

- a. Alur Transaksi Umum:
 1. Pembeli melakukan pembayaran ke rekening Rekber.
 2. Rekber menahan dana hingga transaksi selesai.
 3. Penjual mengirim barang/jasa kepada pembeli.
 4. Pembeli mengonfirmasi penerimaan barang/jasa.
 5. Rekber meneruskan pembayaran ke penjual setelah konfirmasi.
- b. Skenario jika terjadi masalah:
 1. Jika pembeli tidak menerima barang sesuai pesanan, pihak Rekber dapat menahan dana hingga ada penyelesaian.
 2. Jika ada perselisihan, Rekber dapat menjadi mediator.

2. Model Monetisasi (Pendapatan Rekber)

1. Biaya per transaksi → Persentase dari nominal transaksi (misal 1-5%) sebagai komisi.
2. Langganan premium → Pengguna membayar biaya bulanan/tahunan untuk fitur tambahan seperti proses cepat atau dukungan prioritas.
3. Iklan & kemitraan → Rekber bekerja sama dengan marketplace atau e-commerce untuk integrasi layanan mereka.

3. Keamanan dan Kepercayaan dalam Rekber

- a. Otentikasi Pengguna: Verifikasi KYC (Know Your Customer) seperti KTP atau nomor telepon.
- b. Sistem Anti-Fraud: Mendeteksi transaksi mencurigakan atau akun penipu.
- c. Enkripsi Data: Keamanan transaksi dengan protokol enkripsi tingkat tinggi.
- d. Rekening Terpisah: Uang pelanggan disimpan di rekening khusus agar tidak bercampur dengan operasional bisnis.

4. Regulasi dan Kepatuhan Hukum

- a. Izin dari Bank Indonesia (BI) → Jika skala bisnis besar dan berhubungan dengan sistem pembayaran digital.
- b. Kepatuhan terhadap Otoritas Jasa Keuangan (OJK) → Jika beroperasi sebagai fintech escrow.
- c. Ketentuan pajak → Harus terdaftar sebagai entitas bisnis resmi.

5. Tantangan dalam Bisnis Rekber

- a. Persaingan dengan platform escrow resmi seperti Shopee dan Tokopedia.
- b. Kepercayaan pengguna terhadap sistem Rekber yang baru.
- c. Risiko penyalahgunaan, seperti pencucian uang atau penipuan.

- d. Harus memiliki infrastruktur teknologi yang kuat untuk menangani transaksi dalam jumlah besar.

1. Perencanaan Sistem

Fitur Utama :

- Pendaftaran & Login Pengguna (Pembeli & Penjual)
- Dashboard Pengguna (Riwayat transaksi, status pembayaran, dsb.)
- Sistem Pembayaran Rekber (Pembeli membayar ke Rekber, lalu diteruskan ke penjual setelah konfirmasi)
- Sistem Dispute (Sengketa) (Jika ada masalah, admin bisa menengahi)
- Notifikasi & Email Alert (Untuk status transaksi)
- Keamanan & Verifikasi KYC (Misalnya, verifikasi KTP dan rekening)

2. Teknologi yang Digunakan

Berdasarkan proyek-proyek sebelumnya, Anda sering menggunakan CodeIgniter 3 , MySQL , dan Laravel untuk backend. Berikut adalah stack teknologi yang direkomendasikan:

- a. Frontend :
 - HTML, CSS, JavaScript (Bootstrap/Tailwind CSS)
 - Vue.js atau React.js (Opsional untuk tampilan interaktif)
- b. Backend :
 - PHP dengan CodeIgniter 3 atau Laravel (Untuk logika aplikasi)
 - MySQL (Sebagai database)
 - API Payment Gateway (Midtrans, Xendit, atau Stripe) untuk menangani pembayaran
- c. Keamanan & Verifikasi:
 - OTP SMS / Email (Gunakan layanan seperti Twilio atau Firebase)
 - Enkripsi data (bcrypt untuk password, HTTPS untuk keamanan data)

3. Implementasi Fitur Utama

- a. Autentikasi & Dashboard
 - Buat fitur register, login, logout , dan role pengguna (admin/pembeli/penjual).
 - Setelah login, tampilkan dashboard sesuai peran pengguna.
- b. Sistem Pembayaran
 - Integrasi dengan Midtrans atau Xendit untuk menangani pembayaran ke rekening Rekber.
 - Jika pembeli bayar, status transaksi diubah ke pending .
- c. Sistem Penyelesaian Transaksi
 - Setelah barang diterima, pembeli klik Konfirmasi → Dana diteruskan ke penjual.
 - Jika ada masalah, pembeli bisa klik Ajukan Sengketa .
- d. Notifikasi & Email
 - Gunakan PHPMailer atau Laravel Mail untuk mengirim notifikasi status transaksi.
- e. Sistem Keamanan

- Enkripsi password dengan bcrypt.
- Gunakan HTTPS untuk mencegah pencurian data.
- Terapkan Verifikasi KYC untuk pengguna baru agar lebih aman.

f. Keamanan Server:

- Pastikan SSL/TLS aktif (gunakan Let's Encrypt).
- Update sistem dan gunakan firewall untuk mencegah serangan.

Kesimpulan

Bisnis Rekber sangat potensial dalam meningkatkan keamanan transaksi online, terutama di luar platform e-commerce besar. Namun, harus dikelola dengan transparan dan profesional agar dipercaya oleh pengguna.

Konsep bisnis Rekber didasarkan pada keamanan, transparansi, dan kepercayaan antara pembeli dan penjual. Dengan model operasional yang jelas, sistem keamanan yang ketat, serta strategi monetisasi yang tepat, bisnis Rekber dapat menjadi peluang usaha yang menjanjikan di ekosistem perdagangan online.

Membangun sistem Rekber berbasis website adalah proyek yang menarik dan menantang. Berikut adalah langkah-langkah yang bisa Anda ikuti untuk membangun sistem ini dengan teknologi yang sesuai.